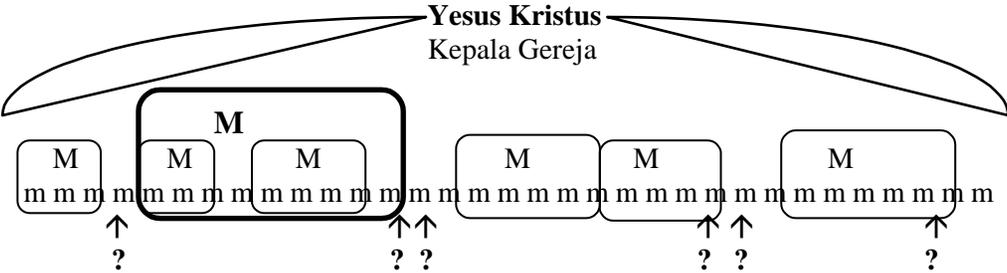


# GEREJA RUMAH-TANGGA

Penulis: Posma Situmorang  
021-3909607

## 1. TUBUH KRISTUS

Keseluruhan orang Kristen di muka bumi dapat dilihat sebagaimana digambarkan di bawah ini. Setiap huruf-‘m’ berarti satu ‘m(anusia)’, dan setiap huruf-‘M’ berarti Manusia-pemimpin. Selanjutnya satu-  dapat menunjuk kepada satu persekutuan atau satu Sidang-jemaat atau Gereja atau satu Sekte.



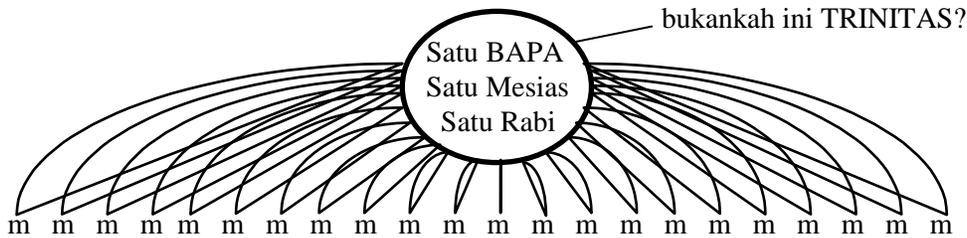
Perhatikanlah adanya banyak umat Kristiani (‘m’) yang kebanyakan berada di bawah kepemimpinan Manusia lain (Gembala Sidang), dan bahkan mengenal ‘M’-yang lebih luhur lagi, semisal ‘Ephorus’ atau Ketua Synode!

Apakah anda perhatikan ada beberapa ‘m’ yang tidak termasuk ke dalam salah satu Gereja-resmi/Sekte? Apakah mereka yang berada di luar Gereja-resmi, sah sebagai pengikut Yesus?

STRUKTUR di atas adalah Fakta yang terbentuk pada masyarakat Kristiani di muka bumi sampai ke masa kini... Namun Yesus sudah lebih dahulu mensabdakan hal yang berbeda dalam Yoh.15:4,5 dan Mat.23:8-10 {*“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu...”*} dan *“...Tetapi kamu , janganlah kamu disebut Rabi; karena hanya satu Rabimu dan kamu semua adalah saudara...”* }.

Sabda pada Yoh.15:4 menunjukkan kehendak Tuhan Yesus untuk memimpin umatNya seturut kehendakNya sendiri, bukan seturut kehendak manusia lain. Bahkan di hadapan Yesus, menurut Mat.23:8-10, tidak ada manusia yang berhak menganggap dirinya unggul dari orang lain. Walaupun beberapa orang mengaggap dia unggul, maka dia harus berusaha mematahkan anggapan manusia yang keliru itu, sebagai tanda penaklukan diri kepada sabda Raja Yesus!

Diagram di bawah ini menggambarkan TUBUH-KRISTUS, di dalam mana setiap manusia mempunyai hubungan-pribadi langsung dengan Yesus (ingat Yoh.15:4? Tidak boleh ada mediator atau pengantara. Setiap ‘m’ harus hidup di dalam Yesus dan Yesus hidup di dalam setiap ‘m’! N.B.: Pokok Anggur Yang semu ada dalam P.Lama, Yes.28:2-3, dengan Yahweh penjaganya.Umat Yahweh tidak mungkin hidup dalam tatanan yang Yesus ajarkan. Mereka berhubungan dengan Tuhan mereka, selalu melalui perantaraan mediator: para Nabi, atau Pelihat atau Imam-imam!)



Dalam tatanan yang YESUS ajarkan, setiap ‘m’ beroleh perintah/pengajaran/pengarahan langsung dari YESUS, dan sebaliknya setiap ‘m’ dapat memohon, bertanya, melaporkan sesuatu, langsung kepada YESUS! Begitulah maknanya sabda: *“...Tinggallah di dalam Aku dan Aku tinggal di dalam kamu...”*

Rasul Paulus, yang diajar langsung oleh Yesus, juga mengerti urusan ini, sehingga **tubuh-manusia** dipakainya untuk menggambarkan **TUBUH-KRISTUS...** Yesus adalah **Kepala** [Kol.1:18], dan setiap ‘m’ adalah **anggota**-tubuhnya [1Kor.12:12-26].

Setiap anggota tubuh-manusia langsung diurus oleh Kepala (Otak). Setiap Jari-tangan tidak menerima perintah dari Tangan, Tangan tidak menerima perintah dari Lengan, tetapi masing-masing **langsung diperintah** oleh Otak, melalui susunan syaraf yang sangat rumit namun amat

sempurna! Demikian pula, jika ada sesuatu terjadi pada Jari-tangan, misalnya rasa nyeri atau kepanasan, atau sekedar gatal, Otak menerima laporan langsung pesan dari Jari-tangan, **bukan diperantarai** oleh Tangan, Lengan dan sebagainya. Tidak ada mediator!

Demikianlah Kerajaan Sorga (Tubuh Kristus) ditata, demikian jugalah hendaknya perilaku setiap orang yang hidup di dalam Injil, bukan sekedar di dalam Gereja dan Sekte beserta aturan-aturan agamawi di dalamnya.

## 2. BAIT TUHAN YANG SESUNGGUHNYA

Di dalam Perjanjian Lama (standard L.A.I.), istilah 'Bait Suci' atau 'Bait Tuhan' atau 'Bait Allah' (dalam bahasa Indonesia berarti Rumah Tuhan), dijumpai berpuluh kali. Bangunan ini **titik sentral kehidupan agamawi**, baik bagi orang beragama Yahudi, sampai ke masa kini, bagi orang Kristen: Rumah Tuhan dianggap tempat bersemayamnya Tuhan, Yang Mahatinggi. Anggapan atau kesan sedemikian berada di bawah sadar orang-orang 'Kristen-awam'.

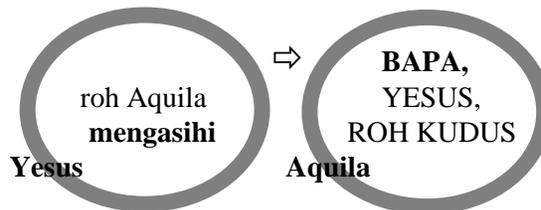
Anehnya, Raja Salomo dengan hikmatnya, sudah sejak zaman purbakala mengetahui bahwa tidak mungkin Yang Mahatinggi berdiam di dalam Bait yang dibangun oleh manusia! Dikatakannya di masa itu [1Raj.8:27]: *"...Tetapi benarkah Elohim hendak diam di atas bumi? Sesungguhnya langit, bahkan langit yang mengatasi segala langitpun tidak dapat memuat Engkau, terlebih lagi rumah yang kudirikan ini..."*

Jelaslah, Salomo, umat P.Lama sajumpun sudah mengetahui bahwa TUHAN tidak bersemayam di dalam bangunan beton-besi-kayu! Tidak di dalam gedung gereja manapun. Betapa indahpun gedung gereja dibangun, betapa megahpun, tak 'kan terjadi Yang Mahatinggi bersemayam di dalamnya. Semuanya itu hanya pemuas hawa nafsu manusia. Yang mana anda mau anut, **paham Kristen** masa kini itu, atukah **kebenaran** yang dinyatakan oleh Raja Salomo?

Hakekat Bait Tuhan, pada ukuran yang terkecil adalah setiap orang-percaya, setiap 'm'(anusia) pada diagram di atas. Pelajarilah 1Kor.3:16; 6:19. Tentu lebih berwibawa sabda Yesus dalam Yoh.14:23: *"...Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firmanKu dan BapaKu akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia..."*

Perhatikanlah Diagram di sebelah.

Di dalam 'debu-tanah' tinggallah roh seseorang bernama Aquila. (Roh-)Aquila mengasihi Yesus, dan menuruti seluruh firman Yesus. Maka Bapa mengasihi Aquila, sehingga Yesus dan Bapa datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia. Tentu saja beserta Roh Kudus, yang **sudah lebih dahulu** Yesus janjikan akan diam di dalam diri orang yang mengasihi, sehingga **mentaati** Dia [Yoh.14:15-17].



Apakah hasil akhir dari seluruh proses ini?

Diri Aquila menjadi Rumah TUHAN yang sungguh  
Bukan beton-besi-kayu yang sah menjadi Rumah TUHAN!



Apakah anda perhatikan sabda Yesus dalam Yoh.14:23 tadi?

Yesus sabdakan: **“Jika seorang mengasihi Aku...”** Seorang-  
demi-seorang, itulah yang dapat mengasihi Tuhan Yesus dengan sungguh,  
**bukan** sekumpulan orang atau satu persekutuan! Maka jelaslah, yang dapat menjadi Rumah  
TUHAN yang **sah** adalah perorangan, **bukan** persekutuan, **bukan** pula satu Sidang Jemaat,  
ataupun satu Sekte, betapun mereka mencoba mengasihi Yesus secara bersama-sama!

Namun, Yesus tidak memaksudkan untuk setiap pengikutNya hidup soliter, menyendiri. Hanya  
beberapa orang saja, yakni mereka yang sungguh-sungguh mengasihi Dia dan menuruti firman  
Yesus, yakni setelah mereka ditentukan untuk melayani Dia secara sendirian, merekalah yang  
berkiprah lepas dari persekutuan manapun.

Jika dikaitkan dengan pengajaran Yesus dalam urusan **Sekolah-’rasa’**, maka orang-orang seperti  
Aquila (digambarkan di atas) yang dapat lanjut menjalani Sekolah-’rasa’ itu. Jelas sekali bagi dia  
tuntunan TRINITAS itu di sepanjang hidupnya. MULIALAH YESUS KRISTUS!

### 3. APAKAH KELUARGA?

Setiap orang Kristen yang sudah maju rohaninya mengetahui bahwa Lembaga yang bernama  
Keluarga adalah hasil ciptaan TUHAN sendiri, sejak manusia dijadikan. Lebih maju lagi rohani  
seseorang, maka ia akan menyadari bahwa Keluarga adalah **satu-satunya** ‘Lembaga- dalam-  
alam-fisik’ yang TUHAN ciptakan! Tidak seorangpun dapat membuktikan dari Bible bahwa  
System gereja-gereja yang Kasat-Mata di bumi ini adalah berdasarkan pemikiran Tuhan Yesus,  
sebab yang Yesus maksudkan dengan JemaatKu pada Mat.16:18-19 adalah Kerajaan Sorga yang  
Tidak-Kasat-Mata, yang **“...alam maut tidak dapat menjamahnya...”** {FAKTA di masa kini:  
Iblis, penguasa alam maut, sudah beroperasi di tengah gereja-gereja, membangkit-kan  
perpecahan dan pertikaian, bahkan kebencian antar-sekte!}

**Dua Lembaga ciptaan TUHAN** ini (Keluarga dan Kerajaan Sorga) sangat mirip tatanannya.  
Tentu saja mirip, karena keduanya **bersumber dari pikiran yang Satu:** pikiran TUHAN.  
Bedanya hanyalah: yang satu beroperasi dalam Alam Roh, yang lain dimaksudkan untuk  
diterapkan dalam Alam Fisik.

Lihatlah, saudara: di tengah Keluarga yang bagus, berlaku juga Tatanan-organik seperti  
hubungan Otak-dengan-organ-tubuh yang telah dibahas. Kepala-keluarga menerima **langsung**

segala macam Laporan atau Permohonan dari Anggota-keluarga, dan sebaliknya: mengatur/memerintah **langsung** setiap Anggota-keluarga. Tanpa perantara.

**Keserupaan** kedua Lembaga-Tuhan ini sangat disadari oleh Rasul Paulus, sehingga dalam Ef.5:22-32 ia melukiskan tubuh Kristus (Tidak-Kasat-Mata) dalam penampilan suatu Keluarga (Kasat-Mata). Penjelasan ini mendorong supaya setiap orang-percaya mengerti sungguh tatanan Kerajaan Sorga, dan kemudian menerapkannya di dalam kehidupannya. *{Kendati Lembaga Keluarga yang ditata oleh Sorga sudah dikenal sejak zaman Perjanjian Lama, namun Kerajaan Sorga (P.Baru: **Tubuh Kristus**) belum terbentuk di zaman itu, sebab Kerajaan TUHAN ditolak oleh umat Yahweh, umat pilihan Tuhan-mereka. Bacalah 1 Sam.8:7-10}.}*

Namun, kaum Injili di dalam Kelompok-kecil (PokCil) masing-masing mungkin saja hidup di dalam suatu **rumah-tangga**, yang di dalamnya tidak terdapat pasangan suami-isteri. Rumah-tangga sedemikian dapa hidup sebagaimana layaknya suatu **Keluarga**, seperti yang telah dicontohkan oleh Yesus bersama para muridNya di masa lalu. Kehidupan Rumah-tangga sedemikian biasa dilakukan oleh para Guru (Rabi) di zaman Yesus. Setiap orang yang mau menjadi murid bagi seorang Guru tertentu, akan meninggalkan keluarganya dan bergabung dengan Rumah-tangga Gurunya.

Bukankah Petrus dan Andreas, yang tadinya adalah murid Yohanes, meninggalkan Rumah-tangga Yohanes, untuk bergabung dengan Rumah-tangga Yesus? Pelajarilah Yoh.1:35-42. Bukankah Petrus sudah lebih dahulu memiliki istri [Mat.8:14], sebelum ia bergabung dengan Rumah-tangga gurunya (Yohanes, lalu Yesus)? Demikianlah etika pemuridan di zaman dahulu-kala, yang sangat efektif untuk membentuk murid baru. Begitu efektifnya pemuridan cara Yesus, sehingga karakter ‘murid’ menjadi serupa dengan karakter gurunya, setelah beberapa tahun berlalu.

**Maka IBADAH** di tengah setiap Keluarga atau Rumah tangga (Kelompok-kecil) adalah sah, kendati tidak ada Pendeta yang mengembalakan, sebab Gembala Agung sudah hadir di sana. Dalam Mat.18:19-20 Yesus bersabda: *“...Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apapun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh BapaKu yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam namaKu, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka.”* {Berarti Yesus mengembalakan kelompok dua-tiga orang itu **secara langsung**. Yesus tidak memerlukan bantuan Gembala Sidang (‘M’). Tidak pernah Yesus mendelegasikan wewenang kepada manusia untuk menjadi **gembala**, melainkan untuk **menggembala** saja! Tidak ada profesi ‘gembala’ dalam pikiran Yesus, yang ada penugasan (‘kata-kerja’) menggembala. Pelajari Yoh.21:15-19; 1Ptr.5:1-3}.

Penting juga disadari, Kaum Injili yang **tidak** atau **belum** membentuk Keluarga, dapat juga membentuk Rumahtangga, seperti halnya Yesus (dan Rasul Paulus, dll.). Dalam hal yang demikian, tidak ada **isteri** atau **suami** di tengah Rumahtangga itu. Yang ada adalah **Kepala** Rumahtangga dan **anggota** Rumahtangga. Penyelenggaraan kehidupan di tengah Rumahtangga

Kaum Injili ini dapat ditiru dari cara-cara Yesus mengelola RumahtanggaNya, semasa Yesus masih di bumi.

#### 4. INJIL KESELAMATAN {Suatu ringkasan Injil}

JANJI TUHAN YANG MENDASAR disampaikan oleh Injil: KESELAMATAN atau kehidupan kekal di Sorga. Itulah sebabnya Perjanjian Baru memperkenalkan istilah Injil Keselamatan [Ef.1:13].

Persyaratan untuk beroleh **Keselamatan** diberikan oleh Rm.10:9: **Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Theos telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan.**

Tetapi pernyataan tadi berbunyi: 'akan' diselamatkan. Kenyataannya atau kepastiannya masih menantikan masa depan. Bilamanakah Keselamatan itu menjadi kenyataan?

Kepastiannya tentu pada Yesus sendiri, Juruselamat. Penghakiman untuk memastikan seseorang diselamatkan atau tidak, disabdakan oleh Yesus, tercatat pada Mat.25:31-41 (bacalah!), yang disimpulkan oleh Yesus sendiri [ayat-40]: ***"...Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang saudaraKu yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku..."***

Maka jelas sekali, kepastian keselamatan dimiliki oleh pengikut Yesus yang (karena perintah Yesus) memenuhi ketentuan [ayat-35-dst.]: ***"...Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan... dst..."***

MAKA WASPADALAH... penilaian untuk kita beroleh kepastian keselamatan itu ditentukan juga oleh saudara-saudara Yesus yang paling hina. Mereka mungkin menjadi pendakwa anda di masa depan; jadi jangan anggap remeh orang-orang yang menderita itu. Kegiatan pada Mat.25:31-46 menjadi kegiatan yang wajar bagi orang-orang percaya! Tidak ada tawar menawar mengenai hal ini.

Tetapi, masih ada sabda Yesus yang menyangkut kegiatan demikian. Yesus sabdakan pada Yoh.15:4-5: ***"...sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa..."*** Di luar Yesus tidak dapat kita melayani orang-orang yang kecil, hina, tersisih (kata orang dunia!). Maka pentinglah seseorang dilayani secara pribadi, yang tuntas, disucikan oleh darah Yesus dari dosa dan roh-roh najis yang mencemari dirinya. Dengan demikian layaklah dirinya menjadi tempat bersemayam bagi Yesus Kristus, dengan perkataan lain: menjadi Bait Tuhan yang sungguh.

Demikianlah pentingnya memasuki **pelayanan-pertobatan**, untuk menyelesaikan dosa-dosa di masa lalu, memenuhi standard pada Mat.4:17: ***"Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat."*** Dilanjutkan dengan **pelayanan-pelepasan**, dilepaskan dari ikatan setan-setan dan

**diusiri** setan-setan itu dari diri yang dilayani, sehingga ia memenuhi standard pada Mat.12:28: **“...tetapi jika Aku mengusir setan dengan kuasaRoh Theos, maka sesungguhnya Kerajaan Theos sudah datang kepadamu...”**

Orang-percaya, yang sekurang-kurangnya telah memenuhi dua standard di ataslah yang layak dan mampu melayani saudara-saudara Yesus yang paling hina, sehingga memastikan keselamatan bagi diri orang-percaya itu!

## 5. PENYELENGGARAAN GRT:

Gereja Rumah Tangga (GRT) adalah bentuk kehidupan Kristiani yang dikenan Tuhan, sebab bentuk ini lebih mudah digerakkan oleh Tuhan Yesus untuk mencapai maksud-maksudNya. Maka, berbeda dengan definisi ‘pelayanan’ yang dianut oleh gereja-gereja pada umumnya, GRT menganut definisi-pelayanan yang dianut oleh Yesus sendiri [Luk.4:18-20]:

Roh Tuhan ada padaku, oleh sebab **Ia telah mengurapi Aku**, untuk...

- ❖ menyampaikan kabar-baik {*INJIL*} kepada orang-orang miskin; dan Ia telah
  - ❖ mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan {*ditawan Iblis, ditawan dosa, ditawan manusia atau hutang, tergantung kemampuan finansial*}, dan
  - ❖ penglihatan bagi orang-orang buta (*buat-jasmani dan buta-rohani*),
  - ❖ untuk membebaskan orang-orang yang tertindas {*oleh setan, oleh manusia, oleh ekonomi, semampu pelayan itu*},
  - ❖ untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang {*KASIH melimpahi kehidupan setiap orang yang sudah dicelikkan mata-rohaninya!*}
- {Dalam versi bahasa Inggris masih ada tambahan:
- ❖ untuk memulihkan orang-orang yang patah-hati (Inggr.:*to heal the brokenhearted*)}.

Pelayanan-pelayanan seperti inilah yang dilakukan oleh Yesus, maka seperti itu jugalah yang dinamakan ‘pelayanan’ oleh GRT; GRT yang beranggotakan orang-orang-percaya, yang di hati mereka Yesus telah bersemayam!

Dan apakah ‘modal’ yang perlu agar mampu melayani menurut bentuk-bentuk pada Luk.4:18-20 di atas? Kekayaan yang melimpah? Ijazah sekolah yang hebat? Sama sekali tidak! **“Roh Tuhan ada padaKu”**, sabda Yesus, Roh Tuhan, atau Roh Kudus, atau Roh Yesus, menjadi ‘modal’ untuk mampu melayani seturut kehendak Yesus!

Bukankah jenis-jenis pelayanan di atas serupa dengan uraian Yesus pada Mat.25:31-46, kegiatan yang memastikan Keselamatan anda dan saya? Maka GRT harus bergerak semakin maju di dalam pelayanan sedemikian; MULIALAH YESUS KRISTUS!

Ibadah Periodik (minimum seminggu sekali), dengan acara:

- \* Doa Pembukaan (Undang Roh Yesus, usir setan-setan!);
- \* Pujian dan Penyembahan;
- \* Sharing/kesaksian pekerjaan/profesi/pergumulan  
{Bandingkan: Kelompok-kecil: sharing pelayanan};
- \* Saling Mendoakan & Berdoa Syafaat utk sdr.2 di luar GRT (misalnya: PokCil);
- \* Perjamuan Kasih {Makan bersama (dalam Kisah Para Rasul: ‘memecah roti’)}

Apakah anda perhatikan bahwa tidak ada acara Renungan Firman? Memang acara ini tidak diperlukan oleh anggota GRT yang sungguh-sungguh hidup di dalam Yesus. Mereka, dalam renungan-pribadi (Saat Teduh) dibimbing langsung oleh Roh Yesus dari hari ke hari. Jelas sekali, kehadiran Pengkhotbah atau Pendeta tidak disarutkan untuk Ibadah-GRT. Jangan ada GRT yang terjerat kembali kepada pola-pikir Gereja, melainkan harus tetap dalam pola-pikir Yesus (Mat.23:8-10).

Kalaupun (diinginkan sangat) ada Renungan Firman, sebaiknya dilakukan dengan bentuk ‘sharing’ atau diskusi bebas, di mana setiap peserta bebas mengemukakan pendapatnya! Contohnya, satu bagian Perjanjian Baru dibaca, mungkin atas usul seorang peserta, lalu setiap peserta mengemukakan kesan yang diperolehnya dari pembacaan itu. Peserta lainnya boleh berbuat yang sama, namun ada PANTANGAN di dalam diskusi ini:

- ✗ Jangan memotong pembicaraan peserta yang lain; biarkan saudara itu selesai mengemukakan pikirannya, sebab mungkin Roh Yesus sedang berbicara melalui dia!
- ✗ Jangan sekali-kali mengomentari pendapat peserta yang lain; ini akan menjerumuskan kepada ‘penghakiman’ atas diri saudara itu [Mat.7:1-2];
- ✗ Jangan mengkritik penyampaian peserta yang lain. Sebab pengikut Yesus yang sungguh tidak akan bersifat menyerang, melainkan bersahabat, bahkan mengasihi. Dalam hal ini kita perlu banyak belajar berbicara yang sifatnya menerima, menghibur, bukan menolak atau membangkitkan ketertolakan!

GRT sebaiknya **berbagi kasih** juga kepada GRT lain! Terutama kepada PokCil, yang di garis depan, yang melakukan ‘outreach’ [Luk.4:18-20], dan ‘m’-muridYesus; istimewa yang tidak mencari nafkah secara duniawi lagi!

## 6. HUBUNGAN ‘GRT’ DENGAN POK-CIL

GRT dan PokCil beserta ‘m’-muridYesus adalah tonggak-tonggak Kerajaan Sorga yang saling melengkapi. Bedanya terdapat dalam fokus kegiatan.

- ‘m’-yang muridYesus ← semacam ‘karyawan’Nya Yesus
  - **dipisahkan** oleh Tuhan untuk maksudNya sendiri;
  - **tidak mencari nafkah** secara duniawi.

PokCil ← banyak melayani menurut Mat.25:31-46;  
- mungkin masih mencari nafkah secara duniawi;

GRT ← melakukan pelayanan {Mat.25:31-46} di waktu senggang saja;

- masih mencari nafkah secara duniawi (ful-time).

Maka yang menopang nafkah bagi golongan ini adalah GRT atau PokCil, yang dibimbingnya sendiri. Tuhan Yesus juga dapat menggerakkan setiap orang lain untuk menopang nafkah bagi 'm'-yang-muridYesus.

GRT kurang mampu melakukan 'out-reach' karena masih mencari nafkah secara duniawi. Bandingkan dengan PokCil, yang berfokus pada 'outreach', tidak membatasi 'Sabat'nya dalam dua hari seminggu. Maka GRT yang masih 'karyawan'nya dunia, sebaiknya membantu PokCil dalam nafkah dan biaya pelayanan mereka. Bekerjasamalah! [Pelajari Luk.8:1-3; **...perempuan-perempuan ini melayani rombongan itu dengan kekayaan mereka**].

## 7. BEBERAPA 'ISSUE' DI SEPUTAR 'GRT'

### 7.1. GRT SANGAT RELEVAN UNTUK KONDISI DI INDONESIA

FAKTA menunjukkan bahwa ratusan gereja di Indonesia sudah dihambat. Yang dirusak sudah mendekati angka seribu gereja. Yang terhambat untuk menyelenggarakan Ibadah mingguan lebih banyak lagi. Maka yang dapat bertahan di dalam penekanan dan penindasan yang dialami iman Kristiani tidak bisa lain: GRT!

Apakah oleh tekanan/penindasan ini, pengikut Yesus harus bungkam, bersembunyi? Atau berkompromi dengan dunia yang kejam ini? Sikap yang sangat tidak-injili! GRT yang giat melakukan penginjilan ('outreach') itulah sesungguhnya Kelompok Kecil Kaum Injili yang sudah berkembang lebih dahulu. Kendati di bawah penindasan, mereka memiliki semangat para Rasul. Pelajarilah Kis.4:29-30: *...Dan sekarang, ya Tuhan, lihatlah bagaimana mereka mengancam kami dan berikanlah kepada hamba-hambaMu ~~perlindungan~~ keberanian untuk memberitakan firmanMu. Ulurkanlah tanganMu untuk menyembuhkan orang, adan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus...*

Maka GRT-GRT yang belum melakukan 'outreach', yang masih mencari nafkah secara duniawi (ini bukan dosa, bukan?) sepantasnya membantu PokCil<sup>2</sup> untuk melakukan 'outreach'. Dalam bentuk Doa Syafaat, dalam bentuk Pembelaan Formil (sewaktu dihadapkan kepada Mahkamah<sup>2</sup>) atau tidak formil, atau dalam bentuk mempersiapkan Literatur, sampai kepada membantu dana untuk penginjilan dan nafkah yang diperlukan para anggota PokCil. BAGI PERLUASAN KERAJAAN-NYA YESUS.

### 7.2. MASALAH PERSEMBAHAN-PERSEPULUHAN

Bagaimana mungkin melaksanakan pengajaran yang rancu? Perjanjian Lama mengajarkan untuk menyampaikan Persembahan Persepuluhan menurut dua cara yang jelas berbeda. Pelajarilah Mal.3:8-10 dan Ul.14:22-27. Rancu; yang mana harus dilaksanakan? (Sebagian) gereja yang

mengaku 'injili' melaksanakan Mal.3:8-10, padahal semestinya Musa-lah yang lebih patut dituruti, sebab Musa (menurut pengakuannya) berhadapan-muka langsung dengan sembahannya!

Maka yang dapat dilakukan oleh Kaum Injili adalah sabda Yesus [Pelajari Mat.9:13; 12:7]: **Belas kasihan, bukan** persembahan yang Yesus inginkan! Biarlah persembahan menjadi bagian dari iman Perjanjian Lama. Umat Perjanjian Baru tidak terikat kepada hal itu. Dan siapa yang sungguh berbelas kasihan, akan melihat pada waktunya bahwa dia rela saja memberi lebih dari 10%; bisa jadi 40 - 50%. **BAGI KEMULIAAN YESUS KRISTUS** (Ingat minyak narwastunya Maria Magdalena?).

Ada tudingan seseorang yang mengatakan bahwa sabda Yesus juga rancu(?) [Mat.23:23]. Tudingan yang keliru, karena ybs. tidak memperhatikan kepada siapa Yesus berbicara. Yesus berbicara kepada para ahli Taurat dan orang Farisi yang tidak mungkin lagi mengalah, menghapuskan pengajaran yang menguntungkan mereka (Persembahan-Persepuluhan), yang menjadi sumber nafkah mereka! Yang ingin Yesus sabdakan kepada orang-orang keras kepala itu seyogyanya berbunyi: Jika pengajaran kamu (Persembahan-Persepuluhan) itu benar, lakukanlah, tetapi belas-kasihan tetap yang lebih luhur! Harus kamu lakukan juga.

### 7.3. PEMBERIAN SUMBANGAN

Yang terbaik adalah **bantuan kepada 'm'-yang-murid Yesus yang sudah dikenal kiprahnya** dan karena tergerak oleh belas-kasihan. Sudah dikenal kiprahnya, sehingga ybs. tidak akan menyalah-gunakan berkat yang dari TUHAN. Boleh juga dilakukan karena adanya informasi dari pihak ketiga, sebaiknya saudara dari GRT juga (GRT sendiri atau GRT lain). **Perlu berhati-hati jika ybs. meminta sumbangan.** Apalagi jika ybs. kurang dikenal. Bisa jadi ybs. sedang mengecoh. Sebaiknya bertanya lebih dahulu kepada Tuhan Yesus, agar tidak terkecoh.

**Tidak usah menuntut Laporan/Bukti penggunaan uang**, sebab 'm'-yang-murid Yesus tidak selayaknya dibebani dengan tugas-tugas administratif. Mirip seperti seorang Prajurit-tempur yang tidak perlu melakukan pelaporan administratif. Pelaporan 'm'-yang-murid Yesus cukup kepada Yesus Kristus saja, dalam doa harian mereka.

### 7.4. MASALAH HARI IBADAH (SABAT)

Sabat: satu hari khusus untuk memuliakan Tuhan. Dalam Perjanjian Lama: Hari Sabtu, tetapi itu dahulu! Dan hal ini justru mengikat umat, karena **diartikan enam hari yang lain tidak perlu (dikhususkan untuk) memuliakan Tuhan.** Lagi pula kita bukan umat P.L., yang sudah menolak Kerajaan Tuhan! [1Sam.8:7-10].

Sekarang, bagi GRT, yakni orang-orang yang sudah bisa menikmati sukacita sorgawi, dapat membebaskan diri dari 'sabat'-sehari-seminggu itu. **Buatlah Sabatmu dua hari seminggu** (week-end), week-end cara duniawi (piknik-rekreasi mata-jasmani) digantikan dengan melayani Tuhan Yesus [Luk.4:18-20] sehingga beroleh sukacita sorgawi, sukacita karena mentaati Bapa Sorgawi [Yoh.15:11].

Bahkan ‘m’-yang-murid Yesus, yakni mereka yang tidak lagi mencari nafkah secara duniawi, **mengenal Sabat yang tujuh hari seminggu**; terpujilah Raja Yesus.

### 7.5. MASALAH PERJAMUAN KUDUS DI GEREJA

Perjamuan Paskah-Nya YESUS: mengingat akan dia. Yesus: memecah roti, makan sampai kenyang {dalam Kis.P.Rasul: memecah roti, makan sampai kenyang}. Yang dilakukan di Gereja-gereja adalah sekedar symbol (bayangan!): sepotong roti kecil atau sekecap anggur, melambangkan daging Yesus dan darah Yesus. BAYANGAN saja. Yang HAKEKAT, dikerjakan oleh para murid Yesus: ‘makan-daging Yesus’ [Yoh.4:34] dan ‘minum-darah Yesus’ [Yoh.7:37-39].

Perjamuan Kasih (sampai kenyang) itu lebih relevan untuk mengingat akan Yesus. LEBIH PAS lagi: ‘makan’ menurut kerangka-berpikir Yesus [Yoh.4:34: **“MakananKu ialah melakukan kehendak Dia yang mengutus Aku dan menyelesaikan pekerjaanNya...”**]. GRT harus berusaha ke sana, di waktu senggang (week-end). PokCil menganut dan melaksanakan Sabat setiap hari! Perjamuan (‘makan’) setiap hari [Luk.4:18-20].

### 7.6. BOLEH SAJA MENJADI ANGGOTA GEREJA BESAR!

Kaum Injili tidak menganggap golongan lain sesat. Penghakiman adalah milik Yesus sendiri! Maka Kaum Injili tidak ‘memusuhi’ gereja dan tidak bercita-cita untuk membubarkan gereja-gereja. Yakinlah, Yesus-pun tidak pernah berpikir ke sana. Maka Kaum Injili, bisa saja masih terdaftar namanya di dalam suatu gereja besar. Pilihlah aliran gereja yang sungguh ‘injili’, yang semurni mungkin menerapkan Injil di dalam pelayanan gereja itu. Supaya Keselamatan anda tidak dibahayakan. Pilihlah gereja yang bebas dari angin-angin pengajaran; tidak menekan-nekan anda sehingga meredupkan ibadah sdr. kepada Tuhan Yesus.

### 7.7. MASALAH ANGIN-ANGIN PENGAJARAN

Kaum Injili tidak punya waktu untuk ber-polemik. Sayang sekali jika waktu yang berharga diboroskan untuk membahas masalah-masalah di luar urusan Kerajaan Sorga, semisal;

- (1) Bahasa-asli Perjanjian Baru apakah bahasa Ibrani atau Yunani?;
- (2) ‘Sabat’ yang benar, hari Sabtu atau Minggu-kah?
- (3) Baptisan-air harusnya untuk orang dewasa atau mencakup juga bayi-bayi?
- (4) Apakah Pembaptisan harus diselam, atau cukup diperciki air? {*Kaum Injili menikmati Baptisan-roh, yang Yesus sah-kan!*}
- (5) ‘Pengangkatan’, bagaimana terjadinya?
- (6) ‘Takhata Putih’, pada Kitab Wahyu, tentang Tokoh manakah sesungguhnya?????

Semuanya itu adalah kesia-siaan yang menguntungkan si Iblis. Sebab sementara orang-orang cerdas-pandai berdebat tentang masalah-masalah demikian, pada setiap menit ada orang yang terjerumus ke dalam kebinasaan kekal. Mereka tidak tertolong karena yang mengaku hamba Tuhan sibuk berdebat!!

Setelah menyadari keselamatan yang tersedia baginya, yang dilakukan oleh Kaum Injili adalah **'mengerjakan' keselamatan** itu, seperti yang dipesankan oleh Rasul Paulus dalam Flp.2:12. Melayani 'saudara-saudara Yesus yang paling hina'; maka sdr. tidak akan pernah kecewa. Lupakan saja angin-angin pengajaran itu, tetaplah berpusatkan Injil Keselamatan yang sudah anda mengerti. Jangan tinggalkan Keselamatanmu!

**Lakukanlah, saudaraku. Pastikan Keselamatanmu tidak dirusak oleh Iblis melalui segala macam tipu-dayanya yang licik. HALLELU-YESUS!**

